

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu komponen penting yang menunjang kemajuan suatu negara. Usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan berdasarkan pengertian tersebut memberikan makna bahwa siswa dapat mengembangkan segala bentuk potensi ataupun kecerdasan yang dimilikinya. Manusia merupakan makhluk yang memiliki derajat paling tinggi disisi Tuhan Yang Maha Esa daripada makhluk-makhluk Tuhan lainnya. Mujtahidin (2012:7) mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna. Bukti konkret yaitu manusia memiliki kemampuan intelegensi dan daya nalar sehingga mampu untuk berpikir, berbuat, dan bertindak dalam mengembangkan diri menjadi manusia yang utuh. Kemampuan berpikir tersebut yang membedakan manusia dengan makhluk-makhluk Tuhan lainnya. Pendidikan menghendaki siswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui kemampuan berpikir yang dimiliki.

Setiap individu memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ada 3 jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Sekolah adalah wadah yang digunakan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Sagala (2011:70) mengungkapkan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kompleks, bukan hanya sekedar tempat berkumpulnya guru dan siswa. Sekolah bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki mutu terbaik. Membentuk generasi yang memiliki kualitas baik dapat dilakukan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dalam periode tertentu yang sudah ditentukan. Prestasi belajar siswa menentukan berhasil tidaknya kegiatan belajar dan pembelajaran. Menurut Syah (2013:129) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada 2, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu disebut faktor internal dan faktor yang berasal dari luar individu disebut faktor eksternal. Faktor internal seperti faktor fisiologis dan psikologis sedangkan faktor eksternal seperti faktor sosial yaitu situasi lingkungan baik di keluarga, sekolah, ataupun masyarakat, faktor nonsosial seperti sarana, gedung, dan lain-lain serta faktor pendekatan belajar seperti pelaksanaan pembelajaran. Dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, peneliti membatasi faktor yang menjadi pokok penelitian. Pada penelitian ini, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

difokuskan pada faktor dari lingkungan belajar di sekolah, sarana-prasarana sekolah, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Lingkungan belajar di sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Lingkungan belajar dapat mendukung dan berperan besar dalam pencapaian tujuan belajar. Lingkungan belajar dibagi menjadi 3 yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu lingkungan yang berhubungan terhadap prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Setiap orangtua tentu menginginkan anaknya untuk belajar di sekolah dengan lingkungan belajar yang baik yang dapat mendukung anaknya dalam proses belajar. Sekolah harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa merasa senang dalam kegiatan belajarnya di sekolah dan mereka tidak merasa bosan atau terbebani dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Salah satu komponen yang mendukung lingkungan belajar kondusif di sekolah adalah adanya sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang harus tersedia dalam satuan pendidikan sebagai salah satu unsur penting untuk menunjang proses pendidikan di sekolah. Adanya sarana dan prasarana dapat membantu baik siswa ataupun guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Menurut Depdiknas dalam buku manajemen sarana dan prasarana sekolah mengatakan bahwa sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung

digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana lengkap akan mengakibatkan prestasi belajar sekolah tersebut menjadi baik sedangkan ketika sarana dan prasarana tidak memadai maka akan mengganggu kegiatan pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar siswa. selain sarana dan prasarana, Salah satu unsur penting yang juga berpengaruh dalam pembelajaran adalah media pembelajaran.

Djamarah dan Zain (2010:121) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penyalur pesan untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena media dapat memberikan pemahaman kepada siswa. Media dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk kekonkretan dari pengetahuan yang bersifat abstrak. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam buku teori belajar dan pembelajaran mengungkapkan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret. Anak dalam tahap ini lebih memahami sesuatu jika dihadapkan pada benda konkret sehingga adanya media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk memahami pengetahuan yang bersifat abstrak. Media berfungsi sebagai perantara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Adanya media pembelajaran yang baik dapat membuat pembelajaran lebih komunikatif karena dengan media siswa menjadi

lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan komunikasi dua arah antara siswa dengan guru. Media pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar siswa yang dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Jaswadi selaku Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang pada hari Selasa tanggal 21 Nopember 2017 mengungkapkan bahwa sekolah yang dikatakan memiliki kualitas baik adalah ketika mampu menciptakan siswa-siswa yang memiliki kualitas baik sehingga dapat memberikan andil terhadap pembangunan bangsa. Salah satu sekolah yang memiliki prestasi baik di kecamatan tersebut adalah SDN 1 Babaktulung. SDN 1 Babaktulung merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi baik bidang akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Rabu tanggal 22 Nopember 2017 diketahui bahwa SDN 1 Babaktulung memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dapat dilihat bahwa suasana di SD tersebut sejuk karena banyak pepohonan rindang. Selain itu, kondisi di dalam kelas dibuat nyaman mungkin dengan memberikan hiasan pada setiap ruang kelas. Sarana prasarana di SD ini cukup lengkap meliputi ruang kelas, ruang kantor, ruang BP, ruang UKS, kantin, gudang, musholla, laboratorium, kamar mandi, ruang sirkulasi dan tempat olahraga, SD ini terdapat 8 ruang kelas, yaitu kelas 1, kelas IIA dan IIB, kelas III, kelas IV, kelas VA dan VB, serta kelas VI. Selain sarana prasarana, SD ini juga menggunakan media dalam pembelajarannya. Adanya media dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Apapun bentuk

media yang digunakan, tidak ada media yang lebih baik dari media yang lain karena media dikatakan baik apabila berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan paparan data di atas, dapat diketahui bahwa SDN 1 Babaktulung merupakan sekolah yang mengalami perkembangan cepat sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar di SD tersebut cukup baik karena dilihat dari akademiknya nilai rapor pada semester sebelumnya sudah memenuhi nilai KKM yang ditentukan dan dari nonakademiknya SD ini banyak menjuarai lomba-lomba baik ditingkat Kecamatan maupun Kabupaten. memiliki beberapa faktor yang mendukung prestasi belajar siswanya. Faktor –faktor tersebut antara lain bisa dilihat dari lingkungan belajar di sekolah, sarana-prasarana, dan media pembelajaran. Apakah benar faktor tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap berhasil tidaknya prestasi belajar siswa.

Lingkungan belajar, sarana-prasarana, dan media pembelajaran dalam beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen-komponen tersebut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa hasil penelitian tersebut diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Juri Winantyo Hadi (2013) yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Rem Siswa”. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan pengaruh sebesar 74,3%.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wijayanti Kurniasari (2013) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 3 Wonosobo” memperoleh hasil ada pengaruh positif

dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS dengan $t_{hitung}=2,014 > t_{tabel}=1,980$, ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan $t_{hitung}=2,513 > t_{tabel}=1,980$, dan ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS dengan $F_{hitung}=5,439 > F_{tabel}=3,07$.

Penelitian yang dilakukan oleh Suranto (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)”. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan memiliki sumbangan relatif sebesar 27,03% dan sumbangan efektif sebesar 16,54%, Suasana lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan relatif sebesar 39,46% dan sumbangan efektif sebesar 24,11%, dan sarana prasarana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan relatif sebesar 33,51% dan sumbangan efektif sebesar 20,47% serta pengaruh yang diberikan antara motivasi belajar, suasana lingkungan, dan sarana-prasarana secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 61,1% dan 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pemaparan data di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang pengaruh yang diberikan baik dari lingkungan belajar, sarana-prasarana sekolah dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Adapun judul penelitian yaitu “Pengaruh Lingkungan

Belajar, Sarana-Prasarana dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar siswa SDN 1 Babaktulung”.

1.2 Permasalahan

Adapun permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kondisi lingkungan belajar, sarana-prasarana, dan media pembelajaran di SDN 1 Babaktulung?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar, sarana-prasarana, dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SDN 1 Babaktulung?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan belajar, sarana-prasarana, dan media pembelajaran di SDN 1 Babaktulung.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar, sarana-prasarana, dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SDN 1 Babaktulung.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan berkaitan dengan teori lingkungan belajar, sarana-prasarana di sekolah, media pembelajaran, dan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Sebagai tambahan informasi untuk lebih mengenal tentang lingkungan belajar disekelilingnya, sarana-prasarana di sekolah dan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga dapat memperbaiki prestasi belajarnya.

2) Bagi pendidik

Memberikan pengetahuan tentang apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswanya sehingga guru dapat merancang lebih baik komponen yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3) Bagi sekolah

Menambah informasi tentang beberapa hal yang berpengaruh dalam prestasi belajar siswa, seperti lingkungan belajar, sarana-prasarana belajar, dan media pembelajaran sehingga sekolah dapat mengetahui komponen apa saja yang harus diperbaiki agar dapat memberikan layanan yang baik dalam pendidikan untuk mencetak lulusan yang berkualitas.

4) Bagi peneliti lain

Menjadi referensi untuk peneliti lain yang hendak meneliti tentang objek kajian yang relevan.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar, sarana-prasarana, dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SDN 1 Babaktulung.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar, sarana-prasarana, dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SDN 1 Babaktulung.